



Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)

Mohammad Rizki^{1*}, Hadi Sucipto², Chamdan Mashuri³, Indana Lazulfa⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Email: mohammadrizki@mhs.unhasy.ac.id¹, hadisucipto@unhasy.ac.id²,
chamdanmashuri@unhasy.ac.id³, indanalazulfa@unhasy.ac.id⁴

Abstract

Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) is an online-based application used by Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Jombang to monitor the progress of physical development projects more effectively, accurately, and in real time. This study is aimed at measuring the level of user satisfaction with SIP PERKIM through the application of the End-User Computing Satisfaction (EUCS) method, which assesses satisfaction based on five main dimensions, namely Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness. The research employed a quantitative approach using a Likert-scale questionnaire distributed to all active SIP PERKIM users, totaling 30 Field Facilitators. The results of the validity and reliability tests indicate that all questionnaire items meet the criteria of validity and reliability, with a Cronbach's Alpha value of 0.950. Descriptive analysis shows that all EUCS dimensions fall within the "Satisfied" category, with an overall average satisfaction score of 3.60. Furthermore, the results of the multiple linear regression analysis reveal that, simultaneously, all independent variables have a significant effect on user satisfaction, as indicated by the calculated F-value being greater than the F-table value. However, partially, only the Ease of Use and Format dimensions are found to have a significant influence on the satisfaction of SIP PERKIM users. These findings suggest that ease of use and the clarity and neatness of the system interface are the dominant factors shaping user experience. Although users were generally satisfied, several aspects still require improvement, particularly data consistency, system speed in displaying information, and the uniformity of report formats. This study is expected to serve as a basis for further development of SIP PERKIM to ensure it becomes more responsive, efficient, and aligned with user needs.

Keywords: EUCS, user satisfaction, SIP PERKIM, information system, system evaluation.

Abstrak

Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) adalah aplikasi online yang digunakan Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Jombang untuk memantau progres pekerjaan fisik secara lebih efektif, akurat, dan real-time. Penelitian ini mengukur kepuasan pengguna SIP PERKIM menggunakan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) dengan lima dimensi: Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif melalui kuesioner skala Likert kepada seluruh pengguna aktif, yaitu 30 Tenaga Fasilitator Lapangan. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan seluruh item valid dan reliabel, dengan Cronbach's Alpha 0,950. Analisis deskriptif menempatkan seluruh dimensi EUCS pada kategori "Puas" dengan rata-rata kepuasan keseluruhan 3,60. Regresi linear berganda menunjukkan seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan ($F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$), namun secara parsial hanya Ease of Use dan Format yang berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa kemudahan penggunaan serta kejelasan dan kerapian tampilan menjadi faktor dominan, meski perbaikan masih diperlukan pada konsistensi data, kecepatan penyajian informasi, dan keseragaman format laporan. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan SIP PERKIM agar lebih responsif, efisien, dan sesuai kebutuhan pengguna.

Kata kunci: EUCS, kepuasan pengguna, SIP PERKIM, sistem informasi, evaluasi sistem.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi di tengah era globalisasi menjadikan akses terhadap informasi sebagai kebutuhan fundamental dalam kehidupan manusia. Pemanfaatan informasi tersebut [1] telah menyentuh berbagai aspek kehidupan, sementara metode penyebarannya juga semakin berkembang seiring kemajuan teknologi. Perkembangan ini telah mendorong transformasi dalam praktik bisnis organisasi, di mana teknologi informasi membuat aktivitas operasional menjadi lebih efisien, cepat, dan sederhana [2]. Para ahli memperkirakan bahwa peran teknologi akan semakin krusial dalam sektor industri, termasuk bagi perusahaan besar maupun usaha kecil dan menengah yang telah mulai mengadopsinya [3].

Tingkat kesuksesan implementasi teknologi informasi di sebuah institusi dapat diukur melalui tingkat kepuasan penggunaannya. Usaha untuk meningkatkan dan menyempurnakan berbagai faktor layanan berpotensi menciptakan nilai tambah, memperbaiki kepuasan pengguna, serta memperkuat citra organisasi [4]. Namun, kesuksesan suatu sistem informasi tidak hanya bergantung pada aspek fungsionalitasnya, tetapi juga sangat ditentukan oleh sejauh mana pengguna merasa puas. Pada dasarnya, kepuasan pengguna merupakan indikator kunci yang menentukan efektivitas dan keberhasilan suatu sistem informasi.

Metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) sering digunakan dalam berbagai studi sebagai instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi [5]. Metode ini dikembangkan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan beberapa dimensi utama yang langsung terkait dengan pengalaman interaksi mereka dengan sistem. EUCS mencakup lima faktor penentu, yakni *Content* (Konten), *Accuracy* (Akurasi), *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan), *Format* (Format), dan *Timeliness* (Ketepatan Waktu), serta satu faktor hasil, yaitu *End User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna Akhir) [6].

Kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna terhadap kemampuan sebuah sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan informasional mereka. Tingkat kepuasan ini kerap dijadikan sebagai salah satu tolok ukur kesuksesan dalam pengembangan sistem [7]. Pada hakikatnya, kesuksesan suatu sistem informasi bersifat multidimensi, di mana kepuasan pengguna merupakan salah satu dimensi yang mencerminkan hal tersebut. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem memegang peran kunci untuk memastikan bahwa sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka [8]. Hal ini pada akhirnya mendukung efisiensi pelaksanaan tugas serta meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem yang diterapkan.

Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) merupakan sebuah platform daring yang dirancang untuk mengelola informasi terkait progres dan pelaporan pekerjaan di lingkungan Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Jombang. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi Rekanan (vendor atau kontraktor) dalam melaporkan hasil maupun perkembangan pekerjaan yang telah dilaksanakan kepada PPK Dinas secara langsung dan daring.

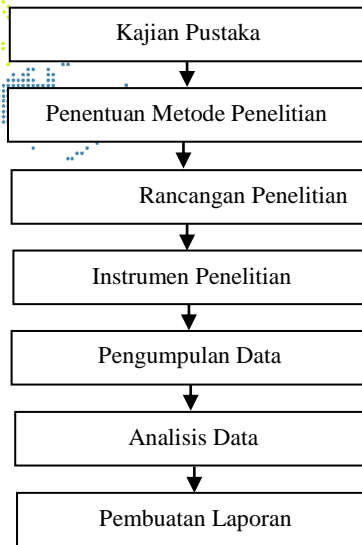
Diperlukan evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna SIP PERKIM guna menilai kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan para pemakainya [9]. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul “Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) dengan *Metode End-User Computing Satisfaction* (EUCS) pada Dinas Perumahan dan Permukiman Jombang”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi tim pengembang dalam mengambil keputusan, sehingga upaya peningkatan kepuasan pengguna dapat dilaksanakan secara optimal dan mendukung tercapainya tujuan sistem secara menyeluruh[10].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang menghasilkan data numerik terkait tingkat kepuasan pengguna akhir [3] terhadap Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM). Data tersebut kemudian dianalisis untuk menguji berbagai faktor yang diduga memengaruhi tingkat kepuasan. Tahapan penelitian disusun mengikuti metodologi kuantitatif, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian-bagian selanjutnya. Penjelasan tersebut mencakup metodologi penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, alur pemrosesan data, serta instrumen penelitian yang digunakan.

2.1. Alur Penelitian

Prosedur dalam tahapan penelitian ini terdiri dari tujuh tahapan. Dimana tahapan pertama yaitu melakukan kajian pustaka dengan membaca literatur sejenis yang terkait dengan studi kasus dalam penelitian kali ini, kemudian penentuan metode lalu perancangan penelitian, setelah itu pembuatan instrumen yaitu merancang dan menguji kuesioner, tahap berikutnya mencakup proses pengumpulan data, yang diawali dengan penetapan populasi dan penentuan jumlah sampel penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis, dan dibahas secara sistematis, selanjutnya hasil analisis tersebut diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian. Pada tahap akhir, penelitian ditutup dengan penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Alur lengkap tahapan penelitian ini disajikan dalam kerangka penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

2.2. Instrumen Penelitian

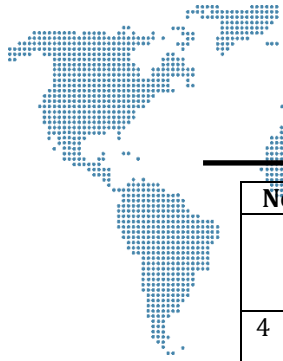
Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner berisi pertanyaan terkait variabel penelitian yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner ini dinilai menggunakan Skala *Likert* dengan pembobotan sebagai berikut.

Tabel 1. Bobot Penilaian dengan Skala Likert

Bobot Penilaian	Keterangan	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Setuju	S
4	Sangat Setuju	SS

Tabel 2. Butir Pertanyaan

No	Variabel EUCS	Indikator	Butir Pertanyaan
1	<i>Content</i>	Kelengkapan Informasi	Apakah SIP PERKIM menyediakan informasi yang cukup lengkap untuk kebutuhan kerja anda?
		Kualitas Informasi	Apakah informasi yang disajikan dalam SIP PERKIM dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna?
		Kejelasan Informasi	Apakah informasi yang diberikan dalam SIP PERKIM cukup jelas?
2	<i>Accuracy</i>	Keakuratan Data	Seberapa akurat informasi yang disajikan oleh SIP PERKIM?
		Konsistensi Data	Apakah data yang ditampilkan dalam SIP PERKIM selalu konsisten?
		Integritas Data	Apakah SIP PERKIM dapat menjamin keutuhan data yang diinput?
3	<i>Timeliness</i>	Kecapatan akses data	Seberapa cepat SIP PERKIM dalam menampilkan data yang dibutuhkan?
		Respon sistem	Bagaimana respon sistem dalam



No	Variabel EUCS	Indikator	Butir Pertanyaan
4	Ease of Use	Ketersediaan informasi	memproses perintah pengguna? Apakah informasi selalu tersedia ketika diperlukan?
		Kemudahan navigasi	Seberapa mudah pengguna mengakses dan menggunakan fitur SIP PERKIM?
		Kenyamanan Tampilan	Apakah tampilan antarmuka SIP PERKIM mudah dipahami?
		Kesederhanaan penggunaan	Apakah SIP PERKIM tidak memerlukan banyak pelatihan untuk digunakan?
5	Format	Kerapihan tampilan	Seberapa rapi dan terstruktur tampilan SIP PERKIM?
		Konsistensi format	Apakah format laporan SIP PERKIM seragam dan mudah dipahami?
		Kesesuaian tampilan	Seberapa sesuai tampilan sistem dengan kebutuhan pengguna?

Setiap butir pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel dalam model EUCS pada penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi serta tingkat persetujuan pengguna terhadap berbagai aspek yang terdapat pada SIP PERKIM. Penggunaan skala likert ini memungkinkan analisis kuantitatif terhadap persepsi pengguna yang kemudian dapat diolah secara statistik untuk menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap SIP PERKIM berdasarkan variabel EUCS.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dirancang berdasarkan kelima dimensi EUCS, yaitu *Content* (Kelengkapan Informasi), *Accuracy* (Keakuratan Data), *Format* (Tampilan dan Penyajian Informasi), *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan), dan *Timeliness* (Ketepatan Waktu). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarluaskan secara daring melalui platform *Google Form*. Kuesioner tersebut berisi serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) pada Dinas Perumahan dan Permukiman Jombang.

2.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh tenaga fasilitator lapangan yang aktif menggunakan Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) di Dinas Perumahan dan Permukiman Jombang, jumlah total tenaga fasilitator lapangan yang ada di Dinas Perumahan dan Permukiman Jombang adalah sebanyak 30 orang. Karena jumlah populasi pengguna aplikasi cukup sedikit maka peneliti menggunakan seluruh populasi yang ada sebagai sampel untuk penelitian.

2.5. Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik data serta menguji hubungan antar variabel yang

diteliti. Tahapan analisis yang dilakukan mencakup Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Analisis Statistik Deskriptif, serta Analisis Regresi.

a) Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang akurat dan konsisten.

1. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan Ghazali (2021), uji validitas dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi yang diperoleh (r hitung) lebih besar dibandingkan nilai r tabel pada tingkat signifikansi yang ditetapkan (contohnya $\alpha = 0,05$). Apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau dikeluarkan dari kuesioner.
2. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian, yakni sejauhmana kuesioner dapat memberikan hasil yang stabil apabila digunakan kembali dalam kondisi yang relatif sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ (Ghozali, 2021). Apabila nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,6, maka instrumen dianggap kurang konsisten dan perlu dilakukan perbaikan.

b) Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti hubungan kelima variabel independen—yaitu *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness* terhadap variabel dependen, yakni kepuasan pengguna SIP PERKIM. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan tujuan menganalisis pengaruh variabel-variabel bebas tersebut baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap tingkat kepuasan pengguna.

Dengan menerapkan metode analisis data ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) di Dinas Perumahan dan Permukiman Jombang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dalam mengukur konstruk yang diteliti. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. yaitu:

Jika nilai r -hitung $>$ r -tabel maka pertanyaan valid

Jika nilai r -hitung $<$ r -tabel maka pertanyaan tidak valid

Berdasarkan jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, diperoleh nilai *r*-tabel sebesar 0,361 sesuai dengan tabel *r Product Moment*.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,684	0,361	Valid
P2	0,715	0,361	Valid
P3	0,778	0,361	Valid
P4	0,767	0,361	Valid
P5	0,773	0,361	Valid
P6	0,753	0,361	Valid
P7	0,712	0,361	Valid
P8	0,843	0,361	Valid
P9	0,774	0,361	Valid
P10	0,798	0,361	Valid
P11	0,686	0,361	Valid
P12	0,819	0,361	Valid
P13	0,823	0,361	Valid
P14	0,817	0,361	Valid
P15	0,646	0,361	Valid
P16	0,767	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa dari 16 pertanyaan yang diuji dinyatakan “Valid” karena nilai *r*-hitung > *r*-tabel.

3.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach’s Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach’s Alpha* lebih besar dari 0,6. Adapun hasil pengujian reliabilitas terhadap instrumen penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach’s Alpha	N of Items
0,950	30

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh nilai *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,950, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dinyatakan “Reliabel”.

3.3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yakni 15 butir pertanyaan terhadap variabel dependen yakni kepuasan pengguna SIP PERKIM.

a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk menunjukkan proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang terdapat dalam model penelitian.



Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.863	.717	.26500

a. Predictors: (Constant), P15, P07, P02, P01, P06, P04, P14, P13, P12, P10, P11, P05, P08, P03, P09

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,863, yang mengindikasikan bahwa sebesar 86,3% variasi pada variabel kepuasan pengguna SIP PERKIM dapat dijelaskan oleh 15 item pertanyaan yang digunakan dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 13,7% variasi sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,717 menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen mampu menjelaskan sebesar 71,7% variasi pada variabel dependen.

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dengan nilai F tabel. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.217	15	.414	5.902	<.001 ^b
	Residual	.983	14	.070		
	Total	7.200	29			

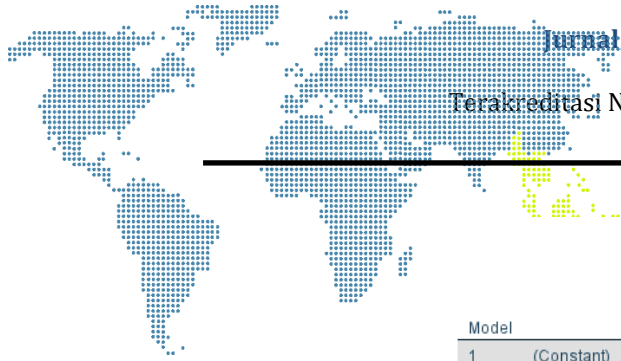
a. Dependent Variable: P16

b. Predictors: (Constant), P15, P07, P02, P01, P06, P04, P14, P13, P12, P10, P11, P05, P08, P03, P09

Dari data diatas diketahui bahwa nilai F hitung adalah 5,902 kemudian nilai df_1 (N_1) yakni 15 dan df_2 (N_2) yakni 14. Nilai dari F tabel = N_1 dan N_2 yakni sebesar 2,46. Hasil yang didapatkan dari uji diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung ($5,902 > 2,46$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen atau 15 butir indikator berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yakni kepuasan pengguna SIP PERKIM.

c) Uji T

Uji t diterapkan untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen (P1–P15) secara individual terhadap variabel dependen (P16). Suatu variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai probabilitas (Sig.) yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.



Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.804	.542		1.484	.160
	P01	-.310	.229	-.316	-1.355	.197
	P02	.186	.249	.212	.747	.468
	P03	.120	.328	.123	.368	.719
	P04	-.259	.266	-.297	-.972	.348
	P05	.060	.253	.075	.238	.815
	P06	-.206	.248	-.210	-.833	.419
	P07	.068	.270	.083	.252	.805
	P08	.276	.229	.375	1.202	.249
	P09	-.511	.427	-.586	-1.198	.251
	P10	.795	.290	.809	2.736	.016
	P11	-.158	.301	-.181	-.524	.608
	P12	-.094	.200	-.128	-.469	.647
	P13	.669	.305	.683	2.193	.046
	P14	.192	.206	.217	.929	.368
	P15	-.034	.280	-.035	-.123	.904

a. Dependent Variable: P16

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel independen P10 (kemudahan dalam mengakses) dan P13 (tampilan yang rapi dan terstruktur) memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,016 dan 0,046. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen P16. Sementara itu, variabel independen lainnya, yaitu P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P11, P12, P14, dan P15, memiliki nilai signifikansi >0,05, sehingga dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d) Analisis Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh model persamaan regresi linear berganda yang merepresentasikan hubungan antara variabel independen dan dependen sebagai berikut:

$$Y = 0,804 - 0,310P1 + 0,186P2 + 0,120P3 - 0,259P4 + 0,060P5 - 0,206P6 + 0,068P7 + 0,276P8 - 0,511P9 + 0,795P10 - 0,158P11 - 0,094P12 + 0,669P13 + 0,192P14 - 0,034P15$$

Persamaan ini menggambarkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Y). Koefisien dengan nilai negatif pada P1, P4, P6, P9, P11, dan P15 menunjukkan bahwa peningkatan pada indikator-indikator tersebut cenderung menurunkan nilai Y, meskipun pengaruhnya mungkin tidak signifikan secara statistik. Sebaliknya, koefisien positif pada variabel lainnya menunjukkan hubungan yang searah dengan Y. Di antara semua variabel bernilai positif, P10 (kemudahan dalam mengakses) menunjukkan pengaruh yang paling kuat dan cukup signifikan dalam meningkatkan nilai Y.

e) Analisis Data Kuesioner

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 16 item pertanyaan, seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penghitungan rata-rata. Berikut ini hasil rata-rata untuk masing-masing pertanyaan:

Tabel 8. Hasil Nilai Rata-rata Pertanyaan

No	Dimensi EUCS	Pertanyaan yang digunakan	Skor rata-rata	Interpretasi Kepuasan
1	<i>Content</i>	P1, P2, P3	3,53	Puas
2	<i>Accuracy</i>	P4, P5, P6	3,45	Puas
3	<i>Timeliness</i>	P7, P8, P9	3,41	Puas
4	<i>Ease of Use</i>	P10, P11, P12	3,48	Puas
5	<i>Format</i>	P13, P14, P15	3,48	Puas
6	Kepuasan Pengguna Secara Keseluruhan	P16	3,60	Puas

Kategori interpretasi skor:

1.00 – 2.25 : Kurang Puas

2.26 – 3.40 : Cukup Puas

3.41 – 3.75 : Puas

3.76 – 4.00 : Sangat Puas

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, seluruh dimensi yang diteliti, yaitu *Accuracy*, *Timeliness*, *Ease of Use*, *Format*, *Content*, serta kepuasan pengguna secara keseluruhan, berada pada rentang skor antara 3,41 hingga 3,75, yang termasuk dalam kategori tingkat kepuasan “Puas”.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) dengan menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) di Dinas Perumahan dan Permukiman Jombang, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas dengan sistem tersebut. Hampir seluruh aspek yang ditanyakan dalam kuesioner memperoleh penilaian dengan kategori puas, mengindikasikan bahwa sistem telah memenuhi harapan pengguna dari sisi fungsionalitas, antarmuka, keakuratan data, serta kemudahan dalam pengoperasiannya.
2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM) terletak pada dimensi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) dan *Format* (Tampilan). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama, kelima dimensi (*Content*, *Accuracy*, *Timeliness*, *Ease of Use*, dan *Format*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Namun, berdasarkan uji parsial, hanya dimensi *Ease of Use* dan *Format* yang terbukti memberikan pengaruh signifikan secara individual. Temuan ini

mengindikasikan bahwa kemudahan dalam mengoperasikan sistem serta tampilan antarmuka yang jelas dan terorganisir merupakan aspek kunci yang menentukan tingkat kepuasan pengguna dalam konteks penelitian ini.

3. Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Perumahan (SIP PERKIM), ada beberapa indikator yang perlu adanya perbaikan antara lain konsistensi dalam menampilkan data, kecepatan sistem dalam menampilkan data yang dibutuhkan dan format laporan yang mudah dipahami. Dengan demikian, evaluasi ini dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem yang responsif dan konsisten terhadap umpan balik pengguna dalam meningkatkan kualitas layanan..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiyanti, L. P. dkk. (2023) Evaluasi Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Universitas Gorontalo.
- [2] Ghozali, I. (2020) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 27. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Sugiyono. (2021) Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Alfabeta.
- [4] Anisa, F. L. dkk. (2023) Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Ilang Jaringan Menggunakan Metode Eucs (End User Computing Satisfaction) Di Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistika.
- [5] Doll, W.J., & Torkzadeh, G. (2020) Evaluating End-User Computing Satisfaction. *Information & Management*, 18(5), 249-254.
- [6] Arga, P. P. (2020) Evaluasi Kepuasan Pengguna Jasacendekia Elektronik Dokumen Sistem (JEDS) Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS).
- [7] Azrul, A. A. dkk. (2022) Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna SIM-RS Menggunakan Metode EUCS di RSUD PROF. DR. H. ALOEI SABOE Kota Gorontalo.
- [8] Diki, A. (2025) Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Bojonegoro Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)
- [9] Setya, S. F. (2025) Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kehadiran ASN (SI-KEPO) di Kabupaten Bojonegoro Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)
- [10] Nandya, R. P. dkk. (2024) Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Redbus Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs).